

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membuat setiap individu berpeluang untuk memperoleh kesuksesan dalam segala hal. Tidak terkecuali dalam sektor bisnis, dimana kesempatan untuk mencapai kesuksesan terbuka seluas-luas bagi setiap pihak yang siap berkompetisi. Besarnya peluang yang ada diikuti dengan ketatnya persaingan untuk tetap bertahan. Hal ini juga dialami oleh perusahaan-perusahaan yang sudah ada saat ini.

Perusahaan agar dapat mempertahankan eksistensinya dan terus berkembang diperlukan pengelolaan bisnis yang baik yang disertai dengan inovasi-inovasi atas produk utama yang dihasilkan perusahaan tersebut. Pada perusahaan yang berorientasi pada laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan tersebut, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan. Penyajian informasi mengenai penjualan tersebut diperlukan agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut.

Dalam usaha untuk mewujudkan tujuan perusahaan diperlukan kerjasama dan komunikasi yang harmonis antara pimpinan dan karyawan, sehingga tercipta sebuah informasi akuntansi. Keberhasilan manajemen dalam mengambil keputusan sangat tergantung dari sumber, keakuratan dan ketepatan waktu informasi yang diperoleh. Semua tingkatan manajemen dari yang tertinggi sampai

yang terendah akan memerlukan informasi yang beragam dan luas, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dimana informasi tersebut berperan penting dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan atas operasi perusahaan. Semakin lengkap informasi yang didapat oleh manajemen maka ketidakpastian terhadap pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer akan semakin berkurang.

Dengan kondisi persaingan pasar usaha yang ketat saat ini, kebutuhan informasi menjadi perhatian khusus dari pihak manajemen. Hal ini dikarenakan kecepatan dan keamanan informasi yang digunakan merupakan dasar utama bagi manajemen untuk mengantisipasi situasi dan kondisi di dalam maupun di luar perusahaan agar dapat bertindak lebih hati-hati, sehingga mencegah timbulnya kerugian. Keberhasilan pimpinan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya tergantung dari kemampuan menggunakan informasi yang ada sebagai alat untuk mengambil keputusan. Informasi yang ada tersebut dapat digunakan sebagai sumber untuk pengambilan keputusan pembelian, keputusan penjualan, dan keputusan-keputusan lainnya. Informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan penjualan ini diharapkan akan membawa perusahaan ke arah laba optimal, serta merupakan alat bantu bagi manajer untuk merumuskan kebijakan yang akan ditempuh, khususnya di bidang penjualan.

CV Guyub Santoso merupakan perusahaan bergerak dibidang pengepulan coklat kakao. Perusahaan ini menjual hasil coklat kakao yang telah dikeringkan ini dengan sistem online. Dengan sistem penjualan seperti ini manajemen perusahaan harus memperoleh informasi akuntansi yang tepat, akurat, dan

berkualitas. Informasi ini sangat penting guna memenuhi kebutuhan manajemen dalam mengambil keputusan tentang penjualan produk. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk memperlancar aktivitas perusahaan.

Melihat betapa pentingnya sistem informasi akuntansi dalam menyediakan informasi yang tepat, akurat, dan berkualitas bagi manajer untuk pengambilan keputusan penjualan inilah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyediaan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Penjualan".

B. Permasalahan

Peranan sistem informasi akuntansi sebenarnya tidak hanya sebagai pengumpul dan pengolah data menjadi laporan keuangan, tetapi lebih jauh lagi sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi bagi pihak manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan lokasi sumber daya, fungsi pengukuran dan fungsi pengendalian. Informasi dari penerapan sistem informasi akuntansi yang ada di dalam perusahaan dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Untuk pencapaian laba yang maksimal, penjualan merupakan aktivitas utama untuk mencapai tujuan perusahaan. Perumusan kebijakan akan kegiatan penjualan menjadi hal yang vital untuk memperoleh hasil yang optimal. Disini sistem informasi sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan penjualan. Ada banyak jenis informasi yang

dibutuhkan manajemen untuk menentukan keputusan penjualan tersebut. Akan tetapi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seputar informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut terdiri atas data persediaan, data pelanggan, bukti transaksi, baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan laporan keuangan. Akan tetapi dalam perjalanannya, penerapan sistem informasi akuntansi ini masih belum mampu memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi yang dibutuhkan tersebut. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga informasi akuntansi yang diperoleh tidak optimal penggunaannya. Kendala ketidakefektifan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang terdiri atas sumber daya manusia, lingkungan perusahaan, kebutuhan manajemen dan penggunaan teknologi dalam menjalankan sistem.

Untuk itu, sebaiknya ketersediaan informasi akuntansi dalam membantu manajemen mengambil keputusan demi kelancaran perusahaan lebih bermanfaat sebagai komponen pendukung pengambilan keputusan penjualan.

C. Rumusan Masalah

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan dalam permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya adalah ketersediaan informasi akuntansi yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan penjualan yang belum optimal

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan penjualan pada CV Guyub Santoso yang belum optimal.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih mendalami permasalahan secara teori dan aplikasinya dalam dunia perusahaan yang sesungguhnya.
2. Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan sistem informasi akuntansi yang sudah ada dalam perusahaan
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.